BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian Pustaka dilakukan dengan mencari riset melalui artikel melalui internet, jurnal, maupun buku dan UUD. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak Departemen Ketenagakerjaan PT PERTAMINA Cabang Kota Balikpapan.

3.2. Jenis Data yang Dianalisis

Data yang dianalis pada sebuah penelitian tergantung pada metode analisis penelitian yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif lebih memfokuskan pada data berupa angka-angka yang nantinya akan digunakan untuk mengukur sesuatu yang disebut variabel. Dari beberapa variabel yang telah didapat nantinya akan dicari hubungan-hubungan antara variabel-variabel tersebut dan ditunjukkan dengan melakukan analisis statistis atau biasa disebut dengan uji statistik. Pada penelitian kualitatif data yang dianalisis berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa upaya pengkuantifikasikannya. Data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan-tulisan (tulisan di media, surat menyurat, kebijakan pemerintah, notulen rapat, dan lain-lain), aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang, isyarat-isyarat yang disampaikan orang dan ekspresi fisik.

Pola pikir peneliti kualitatif lebih kearah induksi analitis. Mengutip Znaniecki (1934) dan Lindesmith (1938), berpikir induksi analitis adalah berpikir tidak linier. Peneliti menelaah data, lalu merumuskan hepotesis kemudian melakukan verifikasi (Afrizal, 2014: 18-19).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.Wawancara mendalam (*in–depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Tujuannya untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dengan lebih akurat dan lebih terbuka.Dalam melakukan wawancara ini peneliti merekam semua informasi yang disampaikan oleh informan atau narasumber dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan. Adapun pihak yang diwawancarai untuk mekanisme sistem pengupahan pekerja *outsourcing* di PT. PERTAMINA BALIKPAPAN ialah Bapak Fahmi Fauzi selaku Staf HR pengurus bagian *Outsourcing Management*

Sistematis laporan yang akan dilakukan dengan metode ini ada beberapa langkah (Conny R.Semiawan, Raco, 2010:3), yaitu:

1. **Mengajukan pertanyaan**

   Munculnya pertanyaan karena ada sesuatu hal menarik yang dianggap janggal dan menuntut adanya jawaban secara mendalam

2. **Mengumpulkan data baik dengan wawancara ataupun dengan pertanyaan yang ditulis yang sudah disiapkan jawabannya (kuisioner)**

   Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi lebih tepat sehingga mendapatkan jawaban yang lebih tepat.

3. **Menyajikan jawaban yang diperoleh sesudah data dan informasi dianalisis dengan cara yang benar, komprehensif dan logis**

Dari langah-langkah diatas jika dilakukan dengan benar maka dalam proses analisa akan dilakukan banding dengan sistem pengupahan menurut islam sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah aturan pengupahan yang diterapkan oleh PT. PERTAMINA BALIKPAPAN sesuai dengan ajaran Islam atau tidak.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian wawancara dilakukan dengan Staf HR pengurus bagian *outsourcing management* PT. PERTAMINA BALIKPAPAN REFINERY UNIT 5 di daerah Kebun Sayur pada hari Jum'at, 23 Desember 2016 pukul 10.47 WITA.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan permasalahan objek penelitian dan mengevaluasi data yang diperoleh untuk mengetahui apakah sistem pengupahan pekerja *outsourcing* di PT. PERTAMINA BALIKPAPAN sesuai dengan Ekonomi Islam atau tidak.